

Geladi Karya sebagai Strategi Pembelajaran Integrated Housekeeper

Pranoto Pranoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang

Abstract. *The Institute for Hospitality Professional Education as a source of skilled labor is required to always innovate in adjusting learning programs and learning strategies so as to produce students who are in accordance with the needs of the hospitality industry. Learning strategies in the field of housekeeping applied at LPP Graha Wisata Semarang are using the geladi karya. The Geladi Karya learning strategy, compiled to teach knowledge and skills in the field of housekeeping, prepares students with a mindset and mental readiness to become an Integrated Housekeeper. The step of this strategy is in the form of learning through establishing a mindset as a housekeeper, developing product knowledge, and forming skills through practicum repeatedly. The application of the Geladi Karya produces students who have integrity in the field of housekeeping, have self-adjustment skills in the hospitality industry environment and are able to compete in the labor market both locally and internationally. Constraints faced are still the emergence of the notion that housekeeping is a job that is not a favorite and is not prestigious in the hospitality industry, so student interest is not optimal. Regardless of the factors that support the implementation of this strategy there is freedom for Instructors to develop teaching materials and learning strategies, as well as the readiness of institutions to provide learning infrastructure. Geladi Karya needs to be followed up as a learning strategy that provides more opportunities for students to master the knowledge and skills integrated in a housekeeper.*

Keywords: *geladi karya, learning strategy, housekeeping, integrated housekeeper.*

Abstrak. Lembaga Pendidikan Profesi Perhotelan sebagai salah satu sumber tenaga kerja terampil, dituntut untuk selalu melakukan inovasi penyesuaian program belajar dan strategi pembelajaran sehingga menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan. Strategi pembelajaran bidang *housekeeping* yang diterapkan di LPP Graha Wisata Semarang adalah menggunakan strategi geladi karya. Strategi pembelajaran Geladi Karya, disusun untuk mengajarkan pengetahuan dan keterampilan di bidang *housekeeping*, menyiapkan peserta didik dengan pola pikir dan kesiapan mental untuk menjadi seseorang *Integrated Housekeeper*. Langkah strategis ini adalah berupa pembelajaran melalui pembentukan pola pikir sebagai seorang *housekeeper*, pengembangan *product knowledge*, dan pembentukan keterampilan melalui praktikum secara berulang-ulang. Penerapan strategi Geladi Karya menghasilkan peserta didik yang memiliki integritas terhadap bidang *housekeeping*, memiliki kemampuan penyesuaian diri di lingkungan industri perhotelan dan mampu bersaing di bursa tenaga kerja baik yang sifatnya lokal maupun internasional. Kendala yang dihadapi yaitu masih munculnya anggapan bahwa *housekeeping* adalah pekerjaan yang tidak

Received Maret 30, 2020; Revised April 2, 2020; Mei 22, 2020

* Pranoto Pranoto

menjadi favorit dan tidak bergengsi di industri perhotelan, sehingga minat peserta didik tidak maksimal. Adapun faktor yang mendukung penerapan strategi ini adalah adanya kebebasan bagi Instruktur untuk mengembangkan bahan ajar dan strategi pembelajaran, serta kesiapan lembaga untuk menyediakan sarana-prasarana pembelajaran. Geladi Karya perlu ditindaklanjuti sebagai sebuah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih bagi peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasikan dalam diri seorang *housekeeper*.

Kata kunci: geladi karya, strategi pembelajaran, *housekeeping*, *integrated housekeeper*.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, akan selalu bersinggungan dengan pengajaran dan pembelajaran. Definisi pendidikan dapat diartikan sebagai bantuan kepada peserta didik bukan hanya pada aspek moral atau budi pekerti saja, namun pendidikan juga berperan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Pendidikan ini dalam praktiknya dapat dilakukan secara formal maupun nonformal. Dalam pendidikan formal maka ada aturan, tata cara, dan sistematika yang telah diatur secara khusus oleh lembaga atau instansi yang ditentukan. Namun, dalam pendidikan yang sifatnya nonformal biasanya mengarah kepada pencapaian pengetahuan dan keterampilan profesional tertentu dan biasa ditempuh dalam kurun waktu yang lebih khusus dengan pengaturan yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder*.

Lembaga Pendidikan Profesi Perhotelan sebagai salah satu sumber penghasil tenaga kerja terampil, dituntut untuk selalu melakukan mobilisasi dan penyesuaian program pembelajarannya terhadap kebutuhan pengetahuan dan keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh *stakeholder* lainnya, seperti Hotel, Restaurant, Café, Kapal Pesiar, Perkantoran, dan usaha lainnya yang terkait.

Untuk itu, sebuah Lembaga Pendidikan Profesi Perhotelan yang menghendaki untuk tetap eksis dan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan serap tinggi di dunia industri, harus senantiasa melakukan inovasi terhadap materi dan strategi pembelajarannya. Salah satunya adalah inovasi dalam penerapan strategi pembelajaran di bidang *Housekeeping*, bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan dan keterampilan membersihkan semata, namun juga menyiapkan para lulusannya dengan pola pikir dan

kesiapan mental menjadi seorang *Intergrated Housekeeper*, yang mandiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain.

KAJIAN TEORI

Alasan Pemilihan Strategi Pemecahan Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, ketrampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, negara, nusa dan bangsa.

Pada dasarnya pengajaran perlu dipersiapkan strategi guna menjamin pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran secara sempit mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya aspek metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting karena memiliki fungsi sebagai instrument yang membantu atau memudahkan peserta didik dalam memperoleh sejumlah pengalaman belajar.

Geladi Karya sebagai sebuah strategi pembelajaran perhotelan bidang *housekeeping*, merupakan sebuah strategi yang disusun untuk membekali peserta didik dengan pemahaman akan tugas tanggung jawab, sikap afektif kooperatif *hotelier*, pengetahuan dasar bidang *housekeeping*, penguasaan keterampilan yang menghasilkan lulusan yang siap terjun di industri perhotelan.

Deskripsi Strategi Pemecahan Masalah yang Dipilih

a. Sintak

Langkah-langkah Geladi Karya sebagai strategi pembelajaran perhotelan bidang *housekeeping*, dalam pelaksanaannya dibagi dalam tahap :

- 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
- 2) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- 3) Membimbing pelatihan keterampilan
- 4) Mengecek serapan peserta didik dan memberikan umpan balik
- 5) Memberikan kesempatan untuk mengembangkan latihan lebih lanjut

b. Sistem Sosial

Geladi Karya sebagai strategi pembelajaran perhotelan bidang *housekeeping* menciptakan terbentuknya jejaring sosial yang luas antara instruktur dengan peserta didik, antara peserta didik dengan penyelenggara, antara instruktur dengan penyelenggara dan masyarakat sekitar dalam melaksanakan praktik/ geladi keterampilan *housekeeping*. Dengan demikian, dalam penerapan Geladi Karya dapat membuka sistem sosial yang multi interaksi.

Peserta didik sebagai pelaku utama dalam jejaring sosial ini memegang peranan penting terhadap minat dan kelangsungan proses pembelajaran. Lembaga Pendidikan sebagai unsur penyelenggara berperan sebagai penentu kebijakan, penyedia sarana-prasarana dan pengelola, menjamin kelangsungan proses pembelajarannya dan penyaluran lulusannya. Dan masyarakat sekitar atau lingkungan lembaga pendidikan merupakan jejaring yang membantu menyediakan lingkungan pendukung keberhasilan proses pembelajaran.

c. Peran dan tugas Instruktur

Supaya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, seorang instruktur dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan semangat berbagi kepada orang lain, terus mengembangkan berbagai strategi, metode ataupun model pembelajaran yang efektif, efisien dan dapat membangkitkan motivasi peserta didiknya. Untuk itu, seorang instruktur memiliki peran dan tugas sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 2) Menyusun rencana pembelajaran
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian
- 6) Memberikan penugasan mandiri untuk wawasan wirausaha
- 7) Melaksanakan pendampingan sebagai wujud keberlanjutan strategi Geladi Karya

d. System Pendukung

Geladi Karya sebagai strategi pembelajaran perhotelan di bidang *housekeeping* didukung oleh beberapa hal berikut :

- 1) Standard Kompetensi Keahlian Indonesia (SKKNI) bidang *housekeeping* yang disusun Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

- 2) Visi dan Misi LPP Graha Wisata “*Creating Indonesian Internasional Human Resources*”.
- 3) Semangat kewirausahaan/ *entrepreneurship*
- 4) Kurikulum belajar, bahan ajar dan rencana pembelajaran yang disusun berdasar kebutuhan peserta didik
- 5) Sarana dan prasarana belajar yang disiapkan sesuai kebutuhan kurikulum dan rencana pembelajaran

e. Dampak Instruksional dan Pengiring

Dampak instruksional dari penerapan Geladi Karya sebagai strategi pembelajaran perhotelan bidang *housekeeping* diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peserta didik dapat memahami hakikat, peran dan kebanggaan menjadi seorang *housekeeper*
- 2) Peserta didik memiliki pengetahuan yang memadai di bidang *housekeeping*
- 3) Peserta didik menguasai keterampilan teknis dalam penyelesaian tugas
- 4) Peserta didik memiliki motivasi untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan di bidang *housekeeping* sebagai salah satu alternatif usaha

Dampak pengiring dari penerapan Geladi Karya sebagai strategi pembelajaran perhotelan bidang *housekeeping* adalah :

- 1) Kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas
- 2) Kerjasama yang terbangun antar sesama peserta didik dalam proses pembelajaran
- 3) Tumbuhnya kreativitas peserta didik
- 4) Tumbuhnya keberanian peserta didik untuk memasarkan hasil karyanya

HASIL PEMBAHASAN

A. Prosedur Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Dengan memperhatikan beberapa perumusan masalah di atas, maka tujuan pembelajaran dalam bidang *housekeeping* adalah sebagai berikut :

- a. Mendiskripsikan strategi Geladi Karya dalam pembelajaran perhotelan
- b. Mendiskripsikan hasil atau dampak yang dicapai dengan strategi Geladi Karya
- c. Mendiskripsikan kendala yang dihadapi dalam penerapan Geladi Karya

- d. Mendiskripsikan faktor pendukung keberhasilan penerapan strategi Geladi Karya
- e. Mendiskripsikan tindaklanjut setelah keberhasilan penerapan strategi Geladi Karya

2. Materi Pembelajaran

Lembaga Pendidikan Profesi (LPP) Graha Wisata Semarang sebagai salah satu lembaga yang memiliki konsentrasi penyiapan tenaga profesional di bidang *housekeeping*, berkomitmen untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan *Integrated Housekeeper* kepada seluruh peserta didik, yang memiliki input peserta didik yang beragam.

Pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman afektif dan pembentukan pola pikir, sikap, kesadaran dan motivasi diberikan pada proses pembelajaran awal. Hal ini dilakukan sebagai peletakan sebuah dasar kesiapan peserta didik untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran secara komprehensif, tidak hanya mengandalkan kepada penguasaan dan kemampuan keterampilan semata. Pembentukan pola pikir, kesiapan mental, pembentukan sikap, kesadaran posisi diri dan motivasi diri sangat dibutuhkan karena dalam dunia industri perhotelan (*hospitality industry*), semua pekerja dari berbagai tingkat jabatan kepegawaian harus dapat memosisikan diri sebagai pihak yang mendahulukan kepentingan tamu dibandingkan dengan ego dan kepentingan pribadi. Dengan pemahaman tugas tanggung jawab inilah maka setiap orang yang akan terjun dalam industri perhotelan akan dapat menempatkan diri sebaik-baiknya.

Pembelajaran yang bersifat kognitif ilmu pengetahuan dikembangkan dalam proses pembelajaran bersama secara klasikal dan pengayaan pengetahuan bersamaan dengan praktikum maupun penugasan. Pembelajaran klasikal diberikan pada pertemuan-pertemuan awal sebagai upaya penyampaian pengertian dan pengetahuan teoritis sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara jelas. Selanjutnya pengetahuan dasar mengenai *housekeeping* ini diperkaya dengan pemberian tugas-tugas terstruktur kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya melalui sarana media elektronika, media cetak dan sumber lainnya.

Pengetahuan ini juga ikut berkembang pada saat proses pembelajaran praktikum, dimana setiap pemberian materi praktikum akan selalu ditambahkan dengan pengetahuan pendukung yang belum disampaikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pembelajaran yang bersifat penguasaan keterampilan motoris merupakan inti pembelajaran di bidang *housekeeping* ini. Hal tersebut disebabkan karena seorang calon *housekeeper* akan dapat diterima dalam industri perhotelan apabila dia menguasai keterampilan mengerjakan tugas-tugas *housekeeping* secara baik, benar, efektif dan efisien. Penguasaan keterampilan yang baik ini akan bisa dihasilkan apabila dalam proses pembelajarannya juga dilakukan strategi dan metode pembelajaran yang benar. Oleh karena itu, untuk dapat membentuk penguasaan keterampilan ini, sangat diperlukan strategi yang berupa pemberian tugas-tugas terstruktur. Untuk itulah strategi Geladi Karya sangat tepat diterapkan. Dalam strategi ini peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya mengembangkan keterampilan dibawah bimbingan dan fasilitasi dan instruktur. Dengan bimbingan dan fasilitas instruktur, maka penguasaan keterampilan akan menjadi terarah, penguasaan teknik penyelesaian pekerjaan yang baik, penguasaan standar pelaksanaan pekerjaan (SOP), dan penguasaan evaluasi standar hasil pekerjaan. Penguasaan keterampilan ini tidak akan bisa didapatkan hanya dengan melakukan kegiatan itu satu kali saja. Sebuah keterampilan baru akan dikuasai apabila peserta didik telah melakukan sebuah latihan secara berkali-kali, terus menerus, dan berkesinambungan, sehingga menjadi sebuah keterampilan yang secara otomatis menjadi kebiasaan motorik.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dikembangkan melalui penerapan strategi Geladi Karya adalah dengan memperbanyak proses pembelajaran aktif seluruh peserta didik. Dalam strategi Geladi Karya ini menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang dikemas secara menyatu dalam sebuah proses. Metode yang dibutuhkan adalah

- a. Metode ceramah, dimana instruktur menyampaikan materi pembelajaran lisan

- b. Metode diskusi kelompok/ kerja kelompok, dimana peserta didik dituntut untuk dapat bekerjasama dengan peserta didik yang lain
- c. Metode demonstrasi, dimana instruktur mendemonstrasikan sebuah kegiatan, kemudian peserta didik menirukan (menduplikasi)
- d. Penugasan, dimana instruktur memberikan tugas terstruktur untuk dikerjakan di luar jam belajar resmi
- e. Metode *project based learning*, peserta didik dituntut merencanakan /menyelesaikan kegiatan bisnis yang melibatkan pengetahuan dan keterampilan *housekeeping*

4. Langkah Langkah Pembelajaran Sintak)

Proses pembelajaran di LPP Graha Wisata, dilaksanakan tahapan sebagai berikut :

a. Pendahuluan

- 1) Instruktur mengucapkan salam, tegur, sapa dan memimpin doa pembuka
- 2) Instruktur mengabsen peserta
- 3) Apersepsi (mengaitkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru)
- 4) Instruktur menjelaskan tujuan pembelajaran
- 5) Instruktur bertanya tentang proses pembersihan kamar tamu dan *making bed*

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

- a. Instruktur menjelaskan cara mempersiapkan alat dan tempat kerja
- b. Instruktur menjelaskan dan mendemostrasikan teknik *making bed*

2) Elaborasi

- a. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan untuk praktik *making bed*
- b. Peserta didik dibantu instruktur, mempraktikkan proses *making bed*

3) Konfirmasi

- a. Instruktur mengoreksi tahap demi tahap pekerjaan peserta didik
- b. Peserta didik mengkonsultasikan hasil pekerjaannya pada instruktur

c. Kegiatan Akhir

- 1) Instruktur mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik
- 2) Instruktur dan peserta didik menyimpulkan materi yang dibahas
- 3) Instruktur mengevaluasi daya serap peserta didik atas materi yang telah diberikan
- 4) Instruktur memberikan penugasan terstruktur untuk penugasan berikutnya
- 5) Doa penutup
- 6) Instruktur menutup dengan salam penutup

5. Media dan Sumber Pembelajaran

Dalam penerapan Geladi Karya sebagai strategi pembelajaran perhotelan, beberapa media yang dapat dipergunakan diantaranya:

- a. Media elektronika seperti laptop, LCD, OHP, televisi dan lainnya yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran
- b. Laboratorium *housekeeping*, sebagai alat bantu untuk memberikan pengetahuan langsung akan kondisi riil pada situasi dan kondisi yang akan dihadapi nantinya
- c. Fasilitas umum atau fasilitas milik perseorangan/ masyarakat di sekitar lembaga pendidikan yang dapat dipergunakan sebagai alat praktik peserta didik

Adapun sumber-sumber pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai referensi adalah sebagai berikut :

- a. Buku-buku, diktat, makalah, modul SKKNI BSNP, modul *in house training* perhotelan yang tercetak dan dipublikasikan secara resmi
- b. Media elektronik dan media cetak yang meliputi materi yang berkaitan dengan pengetahuan tentang *housekeeping* ataupun perhotelan
- c. Sosial media seperti Facebook, Twitter, atau lainnya yang dapat dipergunakan sebagai sumber bantu pengembangan karakter dan pemahaman peserta didik
- d. Pakar perhotelan, praktisi *housekeeping* yang dapat dirujuk sebagai narasumber

6. Penilaian

Penilaian pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui penyerapan peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh instruktur yang meliputi 3 tahap

- 1) Penilaian awal. Penilaian dilaksanakan sebelum kegiatan belajar dimulai (*pre test*). Tujuannya adalah untuk menilai kemampuan awal peserta didik dilihat dari pengalaman, pengetahuan, keinginan, dan minat peserta didik untuk selanjutnya dipraktikan pada pembelajaran keterampilan.
- 2) Penilaian selama proses pembelajaran. Tujuan penilaian selama proses pembelajaran yaitu untuk menilai kemampuan keterampilan peserta didik mulai dari persiapan, proses kerja, sikap kerja, hasil produksi dan ketepatan waktu yang dicapai oleh peserta didik
- 3) Penilaian akhir. Tujuan penilaian akhir (*post test*) adalah untuk mengetahui hasil belajar dari awal sampai akhir ditinjau dari hasil tes tertulis, tes keterampilan dan tugas-tugas.

B. Hasil atau Dampak yang Dicapai dalam Proses Pembelajaran

Melalui program pembelajaran yang disusun tersebut, dapat dicatat beberapa indikator keberhasilan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih antusias dan aktif dalam mengikuti keseluruhan prosesnya. Selama mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat menyerap materi yang diajarkan dengan lebih baik, peserta didik dapat mengetahui secara teknis dan taktis dari pekerjaan yang akan dilakukan di dalam pekerjaan *housekeeping*.
2. Hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar menggunakan strategi Geladi Karya yang dikuasai oleh peserta didik dapat terukur. Hal ini dapat diketahui dengan hasil evaluasi yang dilakukan disetiap akhir pertemuan maupun hasil tes/ evaluasi tengah semester dan akhir semester.
3. Produk belajar. Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan strategi Geladi Karya dapat dilihat melalui hasil praktik peserta didik yang telah dilakukan sesuai dengan teknik dan standar pelaksanaan kegiatan (SOP) yang berlaku. Selain itu, produk akhir dari proses pembelajaran diketahui dari serapan alumni di industri perhotelan.

Adapun hal-hal yang menjadi dampak penting dari penerapan strategi Geladi Karya dalam proses pembelajaran *housekeeping* di LPP Graha Wisata Semarang adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik mulai memiliki pemahaman dan kesiapan mental dan pola pikir untuk melaksanakan tugas representasi sebagai seorang housekeeper. Dengan pemahaman bahwa tugas-tugas yang dikerjakan dalam bidang *housekeeping* adalah merupakan pekerjaan yang mulia, yaitu mempersiapkan sebuah fasilitas degan layak sesuai *standard operating prosedure* tertentu. Dengan pemahaman tersebut, peserta didik akan tumbuh perasaan bangga terhadap apa yang akan dikerjakannya. Dalam hal ini, peserta didik sudah lebih bisa menghargai tugas, tanggung jawab dan hak-haknya.
2. Peserta didik mampu berpikir kritis dan mengembangkan inisiatif. Terbukti dengan munculnya kreativitas peserta didik untk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas *housekeeping project* yang dilaksanakan secara perseorangan maupun kelompok kerja. Dalam pembelajaran proyek kerja ini, peserta didik dapat merencanakan sebuah pekerjaan, menghitung beban biaya yang timbul, memperkirakan beban pekerjaan yang akan dilakukan, mempersiapkan semua sarana pendukung kerja, melaksanakan proses penyelesaian sesuai *standard operating prosedur (SOP)*, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan dan membuat pelaporan atas hasil kerja. Termasuk di dalamnya adalah pengalaman menyelesaikan permasalahan (*problem solving*) yang ditemui selama proses.
3. Peserta didik mendapatkan pengalaman dalam menawarkan sebuah produk, sehingga diharapkan pengalaman marketing ini menjadi sebuah langkah awal bagi peserta didik untuk siap terjun ke industri perhotelan.
4. Masyarakat Kota Semarang makin mengenal LPP Graha Wisata sebagai salah satu lembaga yang memiliki sumber daya yang kompeten di bidang perhotelan, sehingga membuka kesempatan untk bertumbuhnya kerjasama menguntungkan antara lembaga pendidikan dengan industri perhotelan ataupun industri terkait lainnya.

C. Kendala yang Dihadapi dalam Melakukan Strategi yang Dipilih

Beberapa kendala yang biasa ditemui di lapangan pada saat penerapan program pembelajaran di LPP Graha Wisata adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat peserta didik untuk belajar mengenai *housekeeping*
2. Masih munculnya keengganan peserta didik untuk berusaha lebih pada saat melakukan praktik pembersihan
3. Kurangnya waktu/ jam kegiatan pembelajaran, sehingga mengurangi kesempatan peserta didik melakukan praktik pembersihan

D. Faktok Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang bisa menjadi daya dukung keberhasilan penerapan kesempatan peserta didik untuk praktik berulang-ulang:

1. Terbukanya pintu kerjasama antara LPP Graha Wisata dengan industri perhotelan untuk program *On The Job Training*
2. Keleluasan ijin dan kewenangan dari LPP Graha Wisata kepada instruktur untuk mengembangkan bahan ajar dan program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
3. Komitmen LPP Graha Wisata untuk menyediakan dan mengadakan kebutuhan alat dan bahan pendukung proses pembelajaran
4. Komitmen Pimpinan dan Staff LPP Graha Wisata untuk menghargai hasil karya/ praktik peserta didik

E. Alternative Pengembangan

Melanjutkan penerapan program pembelajaran di LPP Graha Wisata melalui praktik dan geladi karya terus menerus mengevaluasi proses dan hasil belajar dengan menerapkan usaha sebagai berikut :

1. Mengaitkan konsep baru dengan sesuatu yang sudah dikenal peserta didik, sehingga proses pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan. Adanya jembatan antara informasi baru dengan informasi lama yang sudah dipahami oleh peserta didik
2. Selalu memberikan pengalaman baru sehingga akan melengkapi pengalaman yang dikenal dan dikuasai peserta didik

3. Menerapkan konsep pemecahan masalah, sehingga peserta didik dapat menyelesaikan persoalan dan permasalahan yang dihadapi pada dunia kerjanya
4. Mendorong kerjasama, peserta didik didorong untuk bekerjasama secara berkelompok sehingga akan lebih mudah mengatasi permasalahan yang kompleks atau berat
5. Mentransfer pengalaman, pengetahuan, keterampilan instruktur kepada peserta didik
6. Strategi Geladi Karya bisa diterapkan di bidang keahlian lainnya, tidak hanya dalam bidang *housekeeping*
7. Tugas terstruktur *housekeeping project* sebaiknya dikembangkan sebagai salah satu bentuk penanaman konsep *entrepreneurship*, sehingga akan membuka wawasan peserta didik dan meningkatkan nilai jual di masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uraian pengalaman sebagai instruktur perhotelan di bidang *housekeeping*, beberapa kesimpulan yang bisa ditarik adalah sebagai berikut :

1. Geladi Karya sebagai strategi dalam pembelajaran *housekeeping* dilakukan dengan memberikan pembekalan kesiapan mental peserta didik, kemudian dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan.
2. Geladi Karya sebagai strategi dalam pembelajaran perhotelan bidang *housekeeping* terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, memberikan produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan.
3. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran *housekeeping* pada umumnya adalah kurangnya minat dan pengetahuan peserta didik akan peluang yang bisa dihasilkan dengan pengetahuan dan keterampilan *housekeeping*.
4. Kebebasan dalam mengembangkan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang diterapkan di LPP Graha Wisata Semarang, menjadi faktor pendukung yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

5. Dengan terbuktinya keberhasilan penerapan geladi karya dalam pembelajaran *housekeeping*, maka akan sangat baik apabila strategi tersebut diimplementasikan dan dikembangkan untuk bidang yang lain.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan penulisan karya nyata ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi instruktur, proses pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengonstruksi”, bukan hanya sekedar transfer informasi/ pengetahuan.
2. Bagi peserta didik, dalam proses pembelajaran peserta didik harus membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya menyiapkan dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus N Cahyo, 2012, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Diva Press, Yogyakarta

Agus Sulistyono, 2007, *Teknik dan Prosedur Divisi Kamar Pada Bidang Hotel*, Penerbit Alfabeta, Bandung

Chuck Y Gee, 1996, *Resort Development and Management*, Education Institute of the American Hotel & Motel Association, Michigan

Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung

Husamah, 2012, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, Prestasi Pustaka, Malang

Jamaluddin El Banjary, 2013, *Inspiring Teacher #1*, Kompas Gramedia, Jakarta

Rumekso, 2001, *Housekeeping Hotel*, Penerbit ANDI, Yogyakarta